

## PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DALAM MEMBENTUK MASYARAKAT UNGGUL MELALUI GERAKAN GULING (GUYUB LITERASI KELILING) DI DESA KANDANGAN, TOSARI, KAB. PASURUAN

Wardatul Affa<sup>1\*</sup>, M. Afif Rosyidi<sup>2</sup>, Endik Deni Nugroho<sup>3</sup>, Nur Diyanah Islami<sup>4</sup>, Naning Fauziah<sup>5</sup>, Achmad Wildani Shofar<sup>6</sup>, Nahdiyatul Ullya Hanny<sup>7</sup>, Farah Annisa<sup>8</sup>, Fingko Ade Renata<sup>9</sup>, M. Taufiq Hermansyah<sup>10</sup>, M. Haris Zamzami<sup>11</sup>, Fitria Dwi Putri Nur Barokah<sup>12</sup>, Siti Qoyyum<sup>13</sup>, Novita Safitri<sup>14</sup>, Khoffifatuz Zahro<sup>15</sup>, Siti Amirotul Azkiyah<sup>16</sup>

[wardatulaffa8@gmail.com](mailto:wardatulaffa8@gmail.com)<sup>1</sup>, [mohammadafifrosyidi13@gmail.com](mailto:mohammadafifrosyidi13@gmail.com)<sup>2</sup>, [endik@itsnupasuruan.ac.id](mailto:endik@itsnupasuruan.ac.id)<sup>3</sup>, [diyanahnur57@gmail.com](mailto:diyanahnur57@gmail.com)<sup>4</sup>, [na.ziyah027@gmail.com](mailto:na.ziyah027@gmail.com)<sup>5</sup>, [achmadwildani03@gmail.com](mailto:achmadwildani03@gmail.com)<sup>6</sup>, [nahdhiyatulullya@gmail.com](mailto:nahdhiyatulullya@gmail.com)<sup>7</sup>, [farahannisa255@gmail.com](mailto:farahannisa255@gmail.com)<sup>8</sup>, [renatafingko@gmail.com](mailto:renatafingko@gmail.com)<sup>9</sup>, [muhammadtaufiqhermansyah6@gmail.com](mailto:muhammadtaufiqhermansyah6@gmail.com)<sup>10</sup>, [samsiyabarokah@gmail.com](mailto:samsiyabarokah@gmail.com)<sup>12</sup>, [sitiqoyyum12@gmail.com](mailto:sitiqoyyum12@gmail.com)<sup>13</sup>, [novitasafitri5614@gmail.com](mailto:novitasafitri5614@gmail.com)<sup>14</sup>, [fifakz893@gmail.com](mailto:fifakz893@gmail.com)<sup>15</sup>, [amirohart11@gmail.com](mailto:amirohart11@gmail.com)<sup>16</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

### ABSTRAK

Tema Program PPK ORMAWA ini yaitu Peningkatan Kemampuan Literasi Dalam Membentuk Masyarakat Unggul Melalui Gerakan GULING (Guyub Literasi Keliling) di Desa Kandangan, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan. Penulis telah merancang beberapa program khusus yang sesuai dengan tema PPK ORMAWA. Program-program yang telah dirancang oleh penulis memiliki beberapa tujuan antara lain. 1) Meningkatkan minat belajar bagi anak-anak dan warga putus sekolah untuk bersekolah Pendidikan non formal, 2) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan warga desa, 3) Meningkatkan minat dan motivasi akan pentingnya pendidikan dengan menumbuhkan kesadaran berliterasi. Metode yang digunakan dalam program GULING ini terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan program dan tahap evaluasi. Mitra dari kegiatan ini adalah warga Desa Kandangan yang terdiri dari siswa-siswi SD di desa Kandangan, Masyarakat desa dan guru-guru SDN Desa Kandangan I dan II. Hasil yang didapat dalam program ini adalah terealisasinya program Bhakti Mbangun Sembagi berupa seminar literasi, pendampingan bimbingan belajar dan kunjungan literasi, kemudian terbentuknya Abyakta pustaka berupa pengembangan perpustakaan di SDN Kandangan I dan pojok baca literasi di SDN Kandangan II, serta terbentuknya Raksaka Pustaka.

**Kata Kunci:** PPK ORMAWA, literasi, GULING.

### ABSTRACT

*The theme of the ORMAWA PPK Program is Increasing Literacy Capabilities in Forming a Superior Community Through the GULING Movement (Mobile Literacy Guys) in Kandangan Village, Tosari District, Pasuruan Regency. The author has designed several special programs in accordance with the PPK ORMAWA theme. The programs that have been designed by the author have several objectives, including: 1) Increase interest in learning for children and people who have dropped out of school to attend non-formal education, 2) Increase knowledge, attitudes and skills of village residents, 3) Increase interest and motivation for the importance of education by raising awareness of literacy. The method used in the GULING program consists of 3 stages, namely the preparation stage, program implementation stage and evaluation stage. The partners for this activity are residents of Kandangan Village consisting of elementary school students in Kandangan village, village communities and elementary school teachers in Kandangan I and II Villages. The results*

*obtained from this program were the realization of the Bhakti Mbangun Sembagi program in the form of literacy seminars, tutoring assistance and literacy visits, then the formation of the Abyakta library in the form of library development at SDN Kandangan I and a literacy reading corner at SDN Kandangan II, as well as the formation of Raksaka Pustaka.*

**Keyword:** PPK ORMAWA, literacy, GULING.

## **PENDAHULUAN**

Kecamatan Tosari merupakan salah satu kawasan di daerah kabupaten pasuruan yang terletak di lereng Gunung Bromo, wilayah ini terkenal akan peradaban masyarakat yang masih kental dan menjunjung tinggi adat serta budaya suku tengger. Mayoritas masyarakat kecamatan Tosari diketahui memeluk agama Hindu, selain itu beragama lain seperti Islam, Kristen, dan Budha juga turut mendominasi. Masyarakat kecamatan tosari atau dikenal sebagai masyarakat suku tengger telah diakui sebagai bagian dari masyarakat adat di nusantara sebab rasa taat terhadap aturan, ritual adat, dan agama membuat mereka mampu mempertahankan tradisi secara turun temurun. Struktur pengelolaan Kecamatan Tosari terbagi menjadi 8 desa, diantaranya Desa Kandangan, Mororejo, Ngadiwono, Podokoyo, Wonokitri, Tosari, Baledono, dan Sedaeng. Dengan total kisaran luas mencapai 98,00 Km<sup>2</sup>, serta berhasil menduduki urutan keempat sebagai kawasan terbesar di wilayah kabupaten Pasuruan. Menurut Indeks Desa membangun Rata-rata desa di kecamatan tosari sudah berstatus maju bahkan mandiri akan tetapi 3 diantaranya masih berstatus berkembang salah satunya yaitu desa kandangan Desa Kandangan terletak di daerah tengger dengan ketinggian 1.718 meter di atas permukaan laut. Karena berada di dataran tinggi membuat kawasan desa ini didominasi oleh perbukitan serta pegunungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muali selaku kepala desa Desa Kandangan, diketahui bahwa saat ini kondisi perkembangan desa jauh lebih membaik dari sebelumnya, berbagai aspek seperti ekonomi, akses pendidikan, serta hubungan sosial berada dalam kondisi yang sangat baik meskipun dalam akses pendidikan pelajar desa harus terlebih dahulu menempuh jarak berkilo-kilo meter namun hal tersebut tidak menjadi suatu masalah, akan tetapi terdapat hal lain yang menjadi penyebab mengapa desa tersebut masih belum bisa dikatakan maju, yaitu perihal kualitas sumber daya manusia yang masih kurang. Dikatakan bahwa kemampuan dan minat berliterasi warga desa masih sangat kurang. Menurut bapak Muali Mayoritas masyarakat khususnya golongan remaja dan dewasa masih terikat dengan doktrin bahwa setinggi apapun tingkat pendidikan hal tersebut tidak dapat memungkiri bahwa mereka akan kembali dan bekerja diladang sebagai petani.

Tanpa disadari doktrin tak berlandaskan tersebut memberikan pengaruh yang berkepanjangan, alhasil mayoritas masyarakat desa kandangan tutup mata terhadap pendidikan dan enggan mempelajari hal baru yang dinilai rumit bagi mereka. Doktrin tersebut juga menjadi salah satu penyebab menurunnya motivasi belajar serta tingginya angka putus sekolah para pemuda desa. Padahal pengetahuan dan literasi merupakan kunci dari segala kemajuan (Permatasari, 2015), dengan pengetahuan dan kemampuan literasi akan memudahkan dalam memanfaatkan maupun mengelola potensi pada desa.

Dengan kondisi seperti itu membuat percepatan pembangunan sumber daya manusia terhambat dan akan berimbas pada pembangunan dan Kemajuan desa. Kualitas penduduk memang tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kemampuan berliterasi. Beberapa aspek lain seperti ekonomi, toleransi, dan solidaritas turut mengambil andil dalam peningkatan sumber daya manusia yang unggul. Namun, dalam konteks peningkatan kualitas sumber daya manusia dibutuhkan kesatuan dari semua aspek diatas. Desa kandangan diketahui telah memegang erat toleransi serta solidaritas, akan tetapi jiwa sadar literasi serta minat berpendidikan masyarakat desa kandangan masih dikatakan kurang tanpa

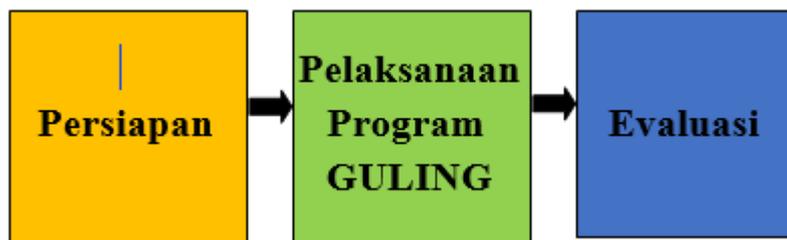
disadari, hal tersebut berpengaruh pada peneglolahan sumberdaya alam dan kemajuan ekonomi desa.

Secara tradisional literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis namun seiring berjalannya waktu dan pergantian era konsep dari literasi turut meluas, bisa berarti melek teknologi, berpikir kritis, politik dan peka terhadap lingkungan sekitar (Ginting, 2020), mengutip dari Literacy: Profile Of America`S Young Adults (Kirsch & Jungeblut, 1990) mendefinisikan bahwa literasi kontemporer merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan informasi cetak maupun tertulis guna mengembangkan pengetahuan sekitar sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat, untuk itu seseorang dikatakan literat apabila telah menguasai serta memahami sebuah informasi, hal tersebut bersinambungan dengan pendapat lain yang menegaskan bahwa tingkat literasi yang rendah berkaitan erat dengan tingginya angka putus sekolah, pengangguran dan kemiskinan (Wagner, 2000).

Pendapat wagner tentang dampak rendahnya literasi ternyata sejalan dengan apa yang kepala desa kandangan keluhkan perihal permasalahan yang terjadi di Desa, oleh sebab itu, dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa Kandangan, Tosari. Kabupaten Pasuruan, perlu adanya gerakan peningkatan kemampuan literasi sebagai solusi serta penggerak minat masyarakat untuk turut dalam membangun masyarakat unggul, untuk itu gerakan guyub literasi keliling atau disebut dengan GULING hadir sebagai solusi-solusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan kemampuan literasi dalam Membentuk masyarakat unggul, di desa Kandangan, Tosari, Kab. Pasuruan, Dengan tetap melestarikan jiwa toleransi serta solidaritas masyarakat yang tinggi.

## METODOLOGI

Metode yang dilakukan dalam kegiatan GULING (Guyub Literasi Keliling) terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan program dan tahap evaluasi .



Gambar 1.

Tahapan Kegiatan

(Sumber: Desain pribadi, 2023)

Tahapan yang pertama adalah tahap persiapan. Pada tahapan ini tim PPK Ormawa melakukan studi pendahuluan berupa identifikasi potensi dan permasalahan yang terjadi pada masyarakat, selanjutnya dilakukan perancangan program kerja untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada Masyarakat Desa Kandangan Kecamatan Tosari khususnya dalam bidang pendidikan. Tahap yang kedua adalah pelaksanaan. Pada tahap ini tim memulai program kerja yang telah disusun pada tahap yang pertama, program tersebut terdiri sebagai berikut. Pertama, Program Bhakti Mbangun Sembagi (Pendampingan bimbingan belajar siswa-siswi SD berupa kegiatan seminar, kunjungan literasi, dan lain sebagainya). Kedua, Program Abyakta Pustaka (kegiatan pengembangan perpustakaan dan pojok baca literasi). Ketiga, Program Raksaka Pustaka (Pembentukan pengurus perpustakaan yang diambil dari perwakilan siswa SD untuk mengelola perpustakaan dan pojok baca literasi yang telah dibentuk). Tahap yang ketiga adalah evaluasi. Pada tahapan ini siswa-siswi SD diberikan evaluasi pertanyaan seputar materi yang pernah dibimbing oleh tim. Siswa dapat menjawab pertanyaanya secara langsung. Dalam tahap inilah yang dapat

membantu tim untuk mengetahui seberapa besar efektivitas program kerja yang telah dirancang bagi masyarakat Desa Kandangan.

Mitra dari kegiatan ini adalah warga Desa Kandangan yang terdiri dari siswa-siswi SD di desa Kandangan, Masyarakat desa dan guru-guru SDN Desa Kandangan I dan II.

Kegiatan seminar dan pendampingan berawal dari tingginya angka putus sekolah dan rendahnya minat baca warga desa. Kegiatan seminar pendidikan ini dilaksanakan dalam rangka menumbuhkan motivasi minat belajar dan pentingnya pendidikan bagi keberlanjutan hidup agar dapat menekan angka putus sekolah yang ada di desa Kandangan.

Selanjutnya pembentukan pojok baca literasi yang diberikan untuk mengatasi rendahnya minat baca pada siswa siswi SDN Kandangan I dan II. Pembuatan pojok baca ini diberikan dalam rangka memberikan solusi dari rendahnya kemampuan anak dalam membaca dan menulis pada usia sekolah.

Program kerja PPK ORMAWA ini secara garis besar dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.  
Metode Kegiatan

No	Permasalahan	Solusi
1.	Tingginya angka putus sekolah	<i>Bhakti Mbangun Sembagi</i> (Seminar literasi tentang pentingnya pendidikan bagi anak)
2.	Rendahnya minat baca	Abyakta Pustaka (Pembuatan pojok baca literasi dan pengembangan perpustakaan)
3.	Rendahnya tingkat melek pengetahuan	<i>Bhakti Mbangun Sembagi</i> (Kunjungan literasi, Pengadaan bimbingan belajar)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Guyub Literasi Digital merupakan program pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PPK Ormawa HMPS Pendidikan Biologi UNU Pasuruan yang bertujuan sebagai upaya optimalisasi sumber daya manusia guna menumbuhkan masyarakat yang memiliki jiwa solidaritas, toleransi, dan sadar literasi.

Merujuk pada data observasi yang ada, masyarakat Desa Kandangan memiliki angka putus sekolah yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya motivasi baik dari diri sendiri maupun dari keluarga, serta kurangnya kesadaran akan pendidikan sehingga berdampak pada tingginya angka putus sekolah pada remaja, terbukti berdasarkan data dari kepala desa diketahui bahwa dari total penduduk 1.563 jiwa hanya memiliki lulusan sarjana berjumlah 10 dan rata-rata warga desa lulusan SD–SMP.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian pada masyarakat melalui Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA) dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan tersebut melalui beberapa program yang telah dilaksanakan diantaranya sebagai berikut.

#### 1. Program Bhakti Mbangun Sembagi

Salah satu program dari Tim PPK ORMAWA Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi yaitu “Bhakti Mbangun Sembagi”. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Kandangan melalui anak-anak sekolah dan untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar serta dalam meraih pendidikan setinggi mungkin. Program ini dikemas dengan kegiatan seminar literasi, pendampingan bimbingan belajar dan kunjungan literasi.

##### a. Seminar Literasi

Seminar Literasi merupakan salah satu program yang di usung oleh tim PPK ORMAWA HMPS Pendidikan Biologi UNU Pasuruan. Dimana dalam program ini tim mengadakan seminar yang akan dihadiri oleh wali murid SDN Kandangan I terutama kelas tinggi yaitu kelas V dan kelas VI.

Setiap orang pasti melakukan literasi, karena literasi merupakan bagian dari setiap manusia. Literasi adalah kemampuan dalam melakukan kegiatan membaca, menulis, berhitung, dan lain sebagainya (Sartika, 2022).

Adapun tujuan utama program ini yaitu tumbuhnya motivasi orangtua wali murid untuk dapat menyekolahkan putra dan putrinya hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga dapat mengubah mindset yang sebelumnya cukup sekolah sampai jenjang SMK/SMA saja menjadi sampai jenjang perguruan tinggi.

Pada program ini dibagi menjadi beberapa kegiatan, yaitu seminar literasi untuk wali murid kelas V dan kelas VI SDN Kandangan I, kemudian story telling untuk siswa kelas V dan kelas VI dan acara nobar film pendidikan pada saat pendampingan bimbingan belajar di luar kegiatan belajar mengajar di sekolah. Program kerja ini melibatkan dosen Pendidikan biologi UNU Pasuruan.

Kegiatan pertama dimulai dengan NOBAR (nonton bareng) film pendidikan pada saat jam pendampingan belajar di luar KBM di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2023 dengan dihadiri 19 anak-anak Desa Kandangan. Pada mulannya tim menyajikan film bertema pendidikan yaitu “Laskar Pelangi”. Anak-anak yang hadir dipersilahkan untuk menyaksikan film sampai dengan selesai, kemudian setelah film selesai diputar anak-anak akan diberikan 5 pertanyaan berkaitan dengan film tersebut, untuk anak-anak yang bisa menjawab diberikan hadiah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih konsentrasi serta ingatan anak-anak dalam memahami sesuatu.



Gambar 2.  
Kegiatan Nobar Film Bertema Pendidikan  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

Selanjutnya kegiatan kedua yaitu seminar literasi yang melibatkan dosen Pendidikan biologi UNU Pasuruan untuk menjadi narasumber. Kegiatan ini dihadiri oleh 24 wali murid dari kelas V dan kelas VI. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka persepsi yang baik dan merubah mindset orangtua siswa tentang pentingnya pendidikan. Kegiatan seminar ini berlangsung dengan baik dan mendapat respon positif dari wali murid dengan cara antusias dalam bertanya.



Gambar 3.  
Kegiatan Seminar Literasi  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

Dengan terselenggaranya kegiatan seminar literasi ini menumbuhkan hasil semakin meningkatnya pemahaman wali murid terkait seberapa pentingnya pendidikan, sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk memberikan fasilitas dan kemudahan akses pendidikan anak-anaknya hingga jenjang yang lebih tinggi. Grafik peningkatan motivasi dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4.

Indikator keberhasilan seminar literasi

(Sumber: desain pribadi, 2024)

Acara seminar ini dipadukan dengan kegiatan story telling untuk siswa kelas V dan kelas VI yang dihadiri oleh 24 siswa. Kegiatan ini melibatkan dosen Pendidikan biologi UNU Pasuruan untuk menjadi narasumber. Kegiatan Story telling ini bertujuan untuk melatih kemampuan bahasa pada siswa, yaitu keterampilan komunikasi, menumbuhkan kreativitas untuk berimajinasi, serta memberikan ide-ide baru.



Gambar 5.

Kegiatan Story telling pada siswa  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

#### b. Pendampingan Bimbingan Belajar

Program pendampingan bimbingan belajar merupakan program yang diusung oleh tim PPK Ormawa HMPS Pendidikan Biologi UNU Pasuruan yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman terkait pengetahuan yang telah disampaikan disekolah, kemudian untuk membangun semangat belajar diluar lingkungan sekolah, serta untuk mengembangkan kemampuan individual dan keterampilan sesuai dengan minat peserta didik.

Pendampingan bimbingan belajar berperan penting terhadap perkembangan belajar pada anak-anak. Pembelajaran di luar KBM di sekolah memiliki manfaat yang cukup berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak (Prasetya, 2019)

Kurang mendapat perhatian lebih dari orangtua dalam hal pendidikan sehingga anak-anak sekolah tersebut kurang terwadahi dalam mengulas kembali pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi adanya program ini.

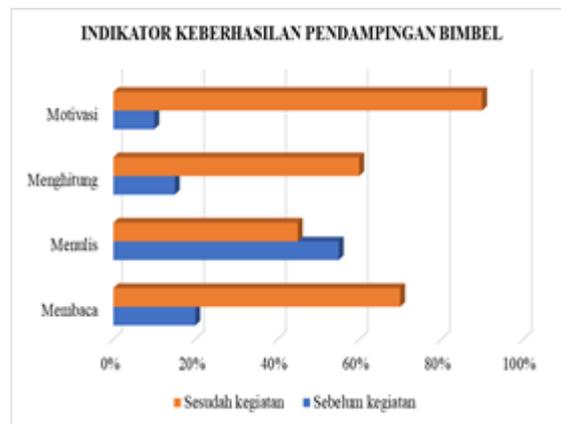
Dengan adanya Bimbingan belajar yang diadakan oleh Tim PPK ORMAWA ini sangat bermanfaat dan dapat menjadi kesempatan bagi anak-anak di Desa Kandangan. Manfaat dari kegiatan ini yaitu anak-anak dapat memperdalam pelajaran yang diberikan disekolah, mengulang kembali pelajaran yang belum dimengerti, mendapatkan metode pembelajaran baru, dan mendapatkan ilmu baru atau hal-hal baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya.

Kegiatan ini berlangsung selama  $\pm$  4 bulan yang dijadwalkan 1 minggu 3 kali dalam pelaksanaan pendampingan bimbingan belajar ini. Pendampingan ini dibedakan tiap tingkat kelasnya, mengingat pelajaran tiap kelas berbeda-beda, sehingga perlu pembagian tim untuk pendampingan di tiap kelasnya.



Gambar 6.  
Pendampingan Bimbingan Belajar  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

Pandangan mengenai pentingnya pendidikan sudah mulai berkembang, hal ini dapat dilihat dari sikap antusias masyarakat dengan adanya kegiatan pendampingan bimbingan belajar selama ini.



Gambar 7.  
Indikator keberhasilan pendampingan bimbingan belajar  
(Sumber: desain pribadi, 2024)

Berdasarkan grafik diatas, terdapat peningkatan persentase anak-anak Desa Kandangan sebelum dan sesudah adanya kegiatan pendampingan bimbingan belajar. Terjadi peningkatan sebanyak 46,25% yang dilihat dari jumlah sebelum adanya kegiatan pendampingan bimbingan belajar yaitu dengan persentase hanya 22,5% kemampuan anak-anak dalam CALISTUNG dan motivasi belajar, kemudian sesudah adanya kegiatan pendampingan bimbingan belajar kemampuan CALISTUNG dan motivasi belajar anak-anak mencapai persentase 68,75%. Hal ini relevan dengan dengan pernyataan Muhibin Syah (2004) yang menyatakan bahwa tujuan bimbingan belajar adalah untuk meningkatkan akademik berdasarkan dengan potensi siswa. Dengan adanya bimbingan belajar siswa dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar.

### c. Kunjungan Literasi

Program kunjungan literasi merupakan program yang diusung oleh tim PPK Ormawa HMPS Pendidikan Biologi UNU Pasuruan yang bertujuan sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan budaya literasi dan meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan literasi. Kegiatan ini melibatkan dosen Pendidikan biologi UNU Pasuruan, berlangsung pada tanggal 26 Oktober 2023 dengan diikuti oleh 24 orang yang terdiri dari 10 siswa beserta 2 guru SDN Kandangan I dan 10 orang beserta 2 guru SDN Kandangan II.

Pada program ini telah terlaksana dengan baik, program ini direalisasikan dengan

dibagi menjadi 3 kegiatan. Pertama, Kunjungan ke Macito (Malang City Tour) sebagaimana pada gambar 8. Tujuan kegiatan ini yaitu sebagai ajang pengenalan kepada siswa mengenai bangunan bersejarah yang ada di kota Malang dengan diberikan penjelasan singkat dari bangunan tersebut.

Kedua, Kunjungan ke museum Brawijaya sebagaimana gambar 9, tujuan program ini adalah untuk menjelaskan kepada siswa terkait sejarah museum dan juga koleksi yang ada di dalamnya serta diberikan penjelasan singkat mengenai Sejarah museum Brawijaya.

Ketiga, Kunjungan perpustakaan daerah Malang sebagaimana gambar 10, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenal lebih dekat perpustakaan daerah Malang serta memperkaya literasi, informasi dan pengetahuan. Di perpustakaan tersebut para siswa dipersilahkan untuk membaca koleksi buku sesuai yang mereka minati.



Gambar 8.  
Kunjungan Ke Macito  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)



Gambar 9.  
Kunjungan Ke Museum Brawijaya  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)



Gambar 10.  
Kunjungan Ke Perpustakaan Daerah Malang  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

## 2. Program Abyakta Pustaka

Program dari tim PPK Ormawa lainnya adalah "Abyakta Pustaka". Abyakta pustaka merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan perpustakaan dan pojok baca literasi untuk meningkatkan literasi, menumbuhkan minat baca siswa, mempermudah siswa untuk menemukan sumber informasi dan bacaan yang lebih menarik, menambah pengetahuan siswa dan mendekatkan siswa dengan buku-buku.

Pada program ini tim PPK Ormawa mengembangkan tata kelola dan dekorasi perpustakaan di SDN Kandangan I dan juga menciptakan pojok baca literasi di tiap kelas pada SDN Kandangan II.



Gambar 11.  
Pengembangan perpustakaan SDN Kandangan I  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)



Gambar 12.  
Pengembangan pojok baca literasi SDN Kandangan II  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

Mengingat perpustakaan di sekolah tersebut terbilang kurang layak dan mengalami stagnan, padahal dengan adanya perpustakaan memiliki manfaat sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa, serta bermanfaat untuk peningkatan motivasi belajar siswa dalam pengembangan pengetahuan (Suhaida, Octavia, Diana, 2020).

Maka dengan adanya program ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang terdapat di sekolah tersebut. Melihat dari antusias dan respon yang baik dari siswa-siswa terhadap program yang telah tim PPK Ormawa kembangkan ini dapat diketahui bahwasanya program dapat diterima dengan baik dan memiliki berbagai manfaat, serta sesuai dengan

capaian yang telah tim tentukan.

### 3. Program Raksaka Pustaka

Program tim PPK ormawa yang terakhir dalam upaya menciptakan GULING (Guyub Literasi Keliling) adalah "Raksaka Pustaka". Raksaka Pustaka merupakan program pembentukan pengurus perpustakaan yang bertujuan untuk mengelola dan menjaga perpustakaan dengan baik agar tetap berkelanjutan, serta mengkoordinir siswa-siswa dalam kegiatan pinjam meminjam buku.

Selain itu dengan adanya program ini dapat menumbuhkan sikap disiplin, tanggungjawab dalam menjalankan tugas dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada pengurus perpustakaan.

Dalam hal ini tim membentuk pengurus perpustakaan yang diambil dari perwakilan kelas VI untuk SDN Kandangan I dan membentuk pengurus pojok baca literasi dari perwakilan tiap kelas SDN Kandangan II.



Gambar 13.  
Pembentukan Pengurus Perpustakaan SDN Kandangan I  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)



Gambar 14. Pembentukan Pengurus Pojok Baca  
Literasi SDN Kandangan II  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

## KESIMPULAN

Pada dasarnya pengetahuan dan literasi merupakan kunci dari segala kemajuan, dengan pengetahuan dan kemampuan literasi akan memudahkan dalam memanfaatkan maupun mengelola potensi yang ada pada desa. Selain itu tingkat literasi yang rendah berkaitan erat dengan tingginya angka putus sekolah, pengangguran dan kemiskinan (Wagner, 2000).

Hal inilah yang terjadi pada Desa Kandangan, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan. Di desa tersebut mengalami angka putus sekolah yang tinggi. Mayoritas masyarakat masih percaya dengan persepsi mereka bahwa setinggi apapun tingkat Pendidikan, tidak dapat dipungkiri bahwa akan kembali dan bekerja di ladang sebagai petani. Padahal untuk Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibutuhkan kesatuan dari aspek tingkat Pendidikan, kemampuan berliterasi, ekonomi, toleransi dan solidaritas (Suratini, 2017).

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tim PPK Ormawa HMPS Pendidikan Biologi UNU Pasuruan mengusung beberapa program yang dikhususkan untuk meningkatkan literasi dan mengubah pola pikir masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Program kerja yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dan dukungan penuh dari perangkat Desa Kandangan.

Hal ini dapat dibuktikan dengan antusiasme masyarakat baik dalam ikut serta maupun dukungan sehingga program-program yang disusun mampu terlaksana sesuai dengan tujuan dan capaian yang diharapkan oleh tim PPK Ormawa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, E. S. (2020). Penguatan Literasi Di Era Digital. Prosiding Seminar Nasional PBSII-III, 35-36. Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41217>
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R. H., Arum, S. M., Istiqomah, R. T. U. N., & Purwanti, S. N. (2019). Peningkatan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Pojok Baca Di SD Muhammadiyah Plus Malangjawan Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*. 1(1), 6-7.
- Kirsch & Jungeblut. (1990). *Literacy: Profiles Of America's Young Adults*. National Assessment Of Educational Progress.
- Maruti, E. S., Istimah, B., Yustiwa, G. M., Khoiru, U., & Huda, N. (2021). Program Literasi Digital Bagi Anak-Anak Kampung Wonopuro, Dusun Sidowayah, Kabupaten Ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*. 2(2). 98-99. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/363974>.
- Pangestu, A., Malagola, Y., Rahmasari, S., Puspita, H., Astary, V., Aisyah, S., & Latifah, S. (2023). Peningkatan Budaya Literasi Pada Anak-Anak Di Daerah Terpencil Menggunakan Metode Service Learning. *Lok Seva: Journal Of Contemporary Community Service*. 2(2), 28-29.
- Pasaribu, F. T., Saputra, W., Agustina, P. L., & Afifah, N. (2022). Desa Cendekia Sebagai Program Pengembangan Kemampuan Literasi Masyarakat Desa Rantau Puri. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(3), 1980.
- Perdesaan, D. J. (2023). Indeks Desa Membangun. Retrieved From <https://idm.kemendes.go.id/>
- Permatasari, A. (2015). Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi. Jurnal dipresentasikan pada Prosiding Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta Jawa Tengah, 15 Desember.
- Prasetya, I. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar Dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelurahan Bolong Karanganya. *Buletin KKN Pendidikan*. 1(1), 30-31.
- Rachman, R. A., Sugiana, D., & Rohanda, H. (2019). Strategi Sukses Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial Untuk Masyarakat Sejahtera (Studi Pada Perpustakaan Desa Gampingan Gemar Membaca Malang). Jurnal dipresentasikan pada Seminar Nasional MACOM, Universitas Padjadjaran, Sumedang Jawa Barat, 1 Juli.
- Sartika, S. (2022). Seminar Sebagai Sarana Peningkatan Literasi Digital Bagi Mahasiswa Untuk

- Indonesia Berkemajuan. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan pembelajarannya*. 6(2), 376.
- Suhaida, O. D. (2020). Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Mata Pelajaran PPKN Di SMA Negeri 1 Mentebah . *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarnegaraan*. 1(1), 26-27.
- Suratini. (2017). Pengaruh Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia . *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* . 5(1), 68-69.
- Wagner. (2000). *Discovering Children's Literature: Englewood In Your Classroom*. Young Children. Prenticehall: Cliffs, NJ.
- Yamin, M. (2023). Pembinaan Literasi Anak Berbasis Masjid Di Desa Buntu Batu. . *Room Of Civil Society Development*. 2(3).